

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, peringkat obligasi, *maturity*, dan likuiditas terhadap *yield to maturity* (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia). Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2018-2020. Pemilihan sampel menggunakan *metode purposive sampling* sehingga didapat 37 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Selama periode 3 tahun. Fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 pada umumnya *yield to maturity* mengalami perumabahan. Dimana CIMB Niaga memiliki pangsa pasar terbesar sekitar 21,0%, diikuti oleh HSBS (14,4%), DBS Bank Indonesia (8,4%), Bank Pan Indonesia (7,3%), dan Deutsche Bank (6,0%). Setiap bank pasti mengalami naik atau turunnya, atas dasar diatas maka peneliti mengambil objek perusahaan perbankan.

Pengujian hipotesis menggunakan teknik regresi dan panel. Selain itu sebelumnya juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonearitas, dan uji heterokedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yiled to maturity*. Peringkat obligasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yiled to maturity*. *Maturity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *yiled to maturity*. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *yield to maturity*.

Kata kunci : *Yield To Maturity, Debt To Equity Ratio, Peringkat Obligasi, Maturity, dan Likuiditas*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of debt to equity ratio, bond rating, maturity, and liquidity on yield to maturity (a case study on banking companies listed on the Indonesian stock exchange). The sample used is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020.

The population of this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the year 2018-2020. Sample selection using purposive sampling method in order to obtain 37 companies. The data used is secondary data derived from the financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. Over a period of 3 years. The phenomenon that occurs in several banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period generally changes in yield to maturity. Where CIMB Niaga has the largest market share of around 21.0%, followed by HSBS (14.4%), DBS Bank Indonesia (8.4%), Bank Pan Indonesia (7.3%), and Deutsche Bank (6.0). %. Every bank must experience ups and downs, on the basis of the above, the researchers took the object of banking companies.

Hypothesis testing using regression and panel techniques. In addition, the classical assumption test was previously carried out which included normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The results of this study indicate that the debt to equity ratio partially has a positive and significant effect on yield to maturity. Bond ratings partially have a positive and significant effect on the yield to maturity. Maturity partially positive and significant effect on yield to maturity. Liquidity partially has no effect on yield to maturity.

Keywords : Yield To Maturity, Debt To Equity Ratio, Bond Rating, Maturity, and Liquidity